

SOSIALISASI PENEMUAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA REKREATIF “PANCOAIR” DALAM RANGKA MENINGKATKAN INDUSTRI WISATA AIR

Syahri Alhusin¹⁾, Shodiq Hutmono²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta
email: syahripancoair9000@gmail.com

Submit : 10/04/2022 | Accept : 01/05/2022 | Publish: 30/06/2022

Abstract

Since the discovery of the Pancoair recreational sports design, quite a number of program activities have been carried out to develop and promote Pancoair. Among them are obtaining the Uberhaki Program from the Director General of Higher Education in 2001 to propose a Pancoair Patent, obtaining a MURI certificate in 2002, obtaining the Student Alternative Work Program in 2003, which was used to promote Pancoair throughout the districts of the former Surakarta Residency. In 2008 we held Pancoair performances and socialization in several swimming pools, including: at the Manahan Solo swimming pool, the Pengging Boyolali swimming pool, the Kartasuro Kopasus swimming pool, the Jolotundo Klaten swimming pool, and the Karanganyar swimming pool. In 2012, there were 300 Pancoair Seminars and Shows conducted by POK UTP students. In 2016-2019 the sport of Pancoair has been placed in the Muslim Oubond "Istiqlal Outbind" at the Sujono Taruno Foundation Orphanage. Where children who play oubond also play Pancoair. Given the enthusiasm of the community with the sport of pancoair, the planned future activities include: Will cooperate with the industry to produce Pancoair Pedestals. Will collaborate with Tourism Offices throughout Indonesia to hold Pancoair Recreational Sports in several swimming pools. Will cooperate with hotels that have swimming pools, which can be used for Pancoair recreational sports. Will make a special Pancoair swimming pool at the Tunas Pembangunan Solo Sports Center and invite and train sports teachers in playing the Pancoair sport.

Keywords: Pancoair, Pancoair pedestal, Pancoair rules, Research and Development

Abstrak

Sejak ditemukannya rancangan olahraga rekreatif Pancoair, maka cukup banyak program kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan dan memasyarakatkan Pancoair. Diantaranya adalah, mendapatkan Program Uberhaki dari Dirjend Dikti tahun 2001 untuk mengusulkan Paten Pancoair, mendapatkan sertifikat MURI pada tahun 2002, mendapatkan Program Karya Alternatif Mahasiswa tahun 2003, yang digunakan untuk memasyarakatkan Pancoair se wilayah kabupaten se-eks Karesidenan Surakarta. Pada tahun 2008 dilaksanakan pertunjukan dan pemasayarakatan Pancoair di beberapa kolam renang, diantaranya Manahan Solo, Pengging Boyolali, Kopasus Kartasuro, Jolotundo Klaten, Karanganyar. Pada tahun 2012, dilakukan Seminar dan Pertunjukan Pancoair oleh para mahasiswa POK UTP sebanyak 300 mahasiswa. Pada tahun 2016-2019 olahraga Pancoair telah diletakkan di Oubond muslim “Istiqlal Outbond” di Pondok Yatim Yayasan Sujono Taruno. Anak-anak yang bermain oubond juga memainkan Pancoair. Mengingat antusias masyarakat dengan olahraga pancoair, maka akan dilakukan kerjasama dengan pihak industri untuk memproduksi Alat Tumpuan Pancoair, kerjasama dengan Dinas Pariwisata di seluruh Indonesia untuk mengadakan Olahraga Rekreasi Pancoair di beberapa kolam renang, kerjasama dengan Hotel-hotel yang memiliki kolam renang, yang dapat digunakan olahraga rekreatif Pancoair, membuat kolam renang khusus Pancoair di Pusat Olahraga Universitas Tunas Pembangunan Solo, dan mengundang serta melatih para guru olahraga dalam memainkan olahraga Pancoair..

Kata Kunci: Pancoair, Alat Tumpuan Pancoair, Aturan main Pancoair, Penelitian dan Pengembangan

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan tugas mengajar Matakuliah Kewirausahaan pada prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FKIP Universitas Tunas Pembangunan) Surakarta, maka saya (Syahri Alhusin) selaku dosen yang ditugaskan (mengajar MK Kewirausahaan sejak tahun 1995-2010), mencoba berkreasi dan berinovasi, bagaimana caranya memodifikasi dan menciptakan olahraga baru.

Alhamdulillah, saya bersyukur, pada saat kelas 5 SD, yakni pada tahun 1972, bersama teman-teman sebaya, hampir setiap sore mandi sambil bermain di salah satu sungai yang tidak jauh dari rumah dan sekolah. Saat itu saya bersekolah di SDN 3 Desa Srikaton, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan.

Permainan yang kami lakukan adalah melakukan “bantingan” diatas jembatan setapak diatas sungai. Sungai tersebut adalah sungai untuk irigasi persawahan sebagai wilayah transmigrasi. Lebar sungai sekitar 5 m dan kedalaman air sekitar 1 – 1,2 m. Jembatan setapak adalah jembatan penyeberangan, yang terbuat dari papan balok dengan lebar 30 cm dan tebal papan balok 8 cm. Hampir setiap sore kami bermain “bantingan”. Dimana dua orang berdiri diatas jembatan setapak, dan berupaya membantingan lawan, agar jatuh ke air.

Setelah bertugas mengajar Matakuliah Kewirausahaan pada Prodi POK FKIP UTP Surakarta pada tahun 1995, maka saya mencoba mengingat kembali permainan tradisional “bantingan” yang pernah dimainkan saat kecil. Lalu mendiskusikan tentang rencana merekayasa atau merancang permainan “bantingan” menjadi suatu olahraga yang menarik. Saya mendiskusikan dengan semua dosen POK FKIP UTP Surakarta dan kepada mahasiswa pada setiap mengajar Matakuliah Kewirausahaan.

Upaya mengembangkan permainan tradisional menjadi olahraga rekreasi, dan mengembangkannya secara massal, merupakan salah satu arahan utama dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 4 tahun 2021. Karenanya kami berupaya kuat untuk dapat merekayasa olahraga baru yang berasal dari permainan rakyat desa.

Kami melakukan praktek uji coba permainan bantingan, dengan mencari sungai di wilayah Klaten. Setelah melalui proses uji coba kembali permainan bantingan dan diskusi terus dengan para dosen, para mahasiswa, teman peneliti dari Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) Surakarta (dalam rangka merancang alat) serta berdiskusi dengan beberapa tukang las, maka akhirnya pada tahun 2000 kami mampu merancang Alat Tumpuan Olahraga Pancoair dan Aturan Main Olahraga Pancoair.



Gambar 1. Alat Tumpuan Olahraga Pancoair (Alat Pancoair pertama yang dibuat (dari besi pipa bundar dan alat Pancoair kedua : terbuat dari besi pipa holo)

METODE KEGIATAN

Setelah mampu merancang model Alat Tumpuan dan Aturan Permainan, melalui rangkaian kegiatan riset dan pengembangan, maka kami telah mengusulkan dan melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mengembangkan dan memasyarakatkan Pancoair.

Beberapa kegiatan yang telah diupayakan, antara lain :

- a. Telah Mengusulkan Paten (tahun 2001) melalui Program Uber Haki Dirjend Dikti, Depdiknas Jakarta. No. Pendaftaran Paten: P00200100071 dan No. Publikasi Paten: 033.058.
- b. Mendapatkan dana bantuan program Karya Alternatif Mahasiswa (KAM) melalui Dirjend Dikti dengan jumlah dana sebesar Rp 15 juta (SK. Nomor: 37/P4T/DPPM/WUB/IV/2002), untuk membuat alat dan sosialisasi di 7 kabupaten di wilayah Surakarta.
- c. Panco Air telah diuji oleh MURI dan akhirnya Mendapatkan Sertifikat MURI: No. 802/R.MURI/X/2002 (Oktober 2002).
- d. Penemuan olahraga Panco Air telah kami seminarkan pada “International Convergence on Sport Sciences and Physical Educations Professions, Bandung, March 10-12, 2003. di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI Bandung”.
- e. Dengan memakan waktu cukup lama, maka pada tanggal 13 Juli 2015 barulah sertifikat Patent Alat Tumpuan Olahraga Pancoair, granted. Dengan Nomor Paten: IDP000038767. Dan telah mendapatkan Hak Cipta Aturan Main Pancoair dengan Nomor Pencatatan : 073276 (Dirjen HKI Depkumham RI).
- f. Telah melakukan beberapa pertandingan dan pertunjukan Olahraga rekreatif Panco Air diberbagai kolam renang :

1. Kolam Renang Jatidiri Semarang dalam rangka penilaian Muri pada Olahraga Pancoair (2001).
2. Telah dilakukan pertandingan Pancoair antar guru olahraga sebagai mahasiswa POK UTP dari berbagai kabupaten di Kolam Renang Pengging Kabupaten Boyolali, tahun 2006.
3. Telah dilaksanakan pertandingan Pancoair antar Guru olahraga dari berbagai kabupaten di Surakarta, di Kolam Renang Manahan Solo, tahun 2007.
4. Telah dilakukan pemasyarakatan Pancoair di Kolam renang Kopasus Kartasura, tahun 2008.
5. Pada tahun 2012, telah melaksanakan Seminar dan Pertunjukan Pancoair, yang dikelola oleh para mahasiswa POK FKIP UTP yang mengikuti MK Kewirausahaan. Pada saat ini terdapat 6 kelas mahasiswa yang terdiri dari sekitar 300 mahasiswa.
6. Melakukan kerjasama dengan Pondok Pasantren Yayasan Amal Bakti “Sudjono Taruno” dalam mengembangkan Outbond Muslim.

Sejak tahun 2008 hingga saat ini, saya selaku dosen UTP diminta untuk menjadi konsultan mengembangkan kegiatan pendidikan di Pondok Yatim Yayasan Amal Bhakti Sudjono Taruno. Dipondok ini, kami mengajak para dosen dan mahasiswa untuk membantu membimbing anak-anak yatim dalam berbagai kegiatan. Baik dalam pendidikan, dalam keagamaan dan dalam mengembangkan berbagai aktifitas ketrampilan hidup.

Pada tahun 2016 kami telah merancang outbond muslim dengan nama Istiqlal Outbond. Telah dirancang dengan membuat sekitar 25 jenis permainan dan tantangan sederhana. Salah satu bagian

dari permainan outbound tersebut adalah "Pancoair". Telah dibuat kolam khusus untuk olahraga Pancoair dengan ukuran 12 m x 12 m kedalaman 1,2 m. Telah dibuatkan satu unit Alat Tumpuan Pancoair untuk anak-anak dengan ukuran panjang 5 m dan tinggi 1,2 m.

Permainan Pancoair menjadi salah satu bagian dari kegiatan outbound, terutama bagi anak-anak SD kelas 4,5 dan 6 dan juga dimainkan anak-anak TPA bagi yang berusia SD maupun SLP. Dengan demikian, permainan Pancoair sudah dimanfaatkan dengan baik sebagai salah satu bentuk permainan pada Istiqlal Outbond di Pondok Yatim Yayasan Amal Bakti Sujono Taruno, hingga saat ini. Sebagai informasi bahwa pengunjung yang menggunakan Istiqlal Outbond sejak 2016 hingga 2019 (sebelum pandemic) sudah mencapai 25.000 anak (baik TK, SD dan TPA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari berbagai upaya baik dalam penelitian dan perancangan hingga pemasyarakatan olahraga rekreatif Pancoair, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya olahraga rekreatif Pancoair banyak diminati oleh masyarakat luas. Bukan hanya bagi anak-anak SD, SLTP, SLTA, Mahasiswa juga Masyarakat umum, menyenangi olahraga rekreatif Pancoair. Sebab pada dasarnya kegiatan rekreasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, karena memberikan kesenangan dan kepuasan (Haryono, 19978:10)

Olah raga Pancoair memberikan tantangan tersendiri bagi orang yang memainkannya, karena mencoba mengadu kekuatan dan kepandaian dalam menjatuhkan lawan. Setidak ada 4 inti kekuatan yang ada pada olahraga Pancoair. Yang pertama, diperlukan keseimbangan (balance). Sebab, pemain berdiri diatas papan tumpuan, yang bergoyang melentur.

Hanya pemain yang memiliki keseimbangan yang hebat, yang bisa memenangkan. Melalui pengalaman dan kesempatan yang diberikan oleh lingkungan, akan membantu seseorang untuk berjalan dengan keseimbangan tubuh yang lebih baik (Santrock, 2007:210-211).

Kedua, kelenturan (flexibility) sangat dibutuhkan saat hendak menjatuhkan lawan dengan berbagai posisi. Kelenturan adalah kemampuan untuk memanfaatkan lebar ayunan dalam gerakan-gerakan dalam sendi-sendi ke kemampuan maksimum (Kathleen, 1986)

Ketiga, daya ledak (eksplosive power), yakni kemampuan otot untuk mengatasi tahanan beban dengan kecepatan tinggi dalam gerakan yang utuh (Suharno, 1992 : 37). Menurut James C. Radcliffe dan Robert C. Farentinos suatu metode untuk mengembangkan daya ledak adalah dengan latihan plaiometrik. Pada metode latihan pliometrik memiliki keunggulan dalam meningkatkan power, elastisitas otot, reaksi (James Radcliffe, 1985).

Keempat, daya tahan otot, digunakan untuk mengerahkan kemampuan pada kelompok otot terutama lengan dan bahu untuk dapat menjauhkan lawan. Daya tahan otot merupakan kemampuan suatu otot atau grup otot untuk berkontraksi secara berulang kali atau terjadi ketegangan yang terus menerus dan tahan terhadap kelelahan dalam waktu yang lama (Kisner, 2007).

Para penonton akan merasa tertarik menonton pertunjukan Pancoair karena olahraga ini, baik saat mengerahkan berbagai kekuatan untuk menjatuhkan lawan dan saat jatuh keair, terdapat bermacam model gerakan yang aneh, namun menenangkan. Oleh karenanya para pengelola Kolam Renang Umumnya, Kolam renang di Hotel, Kolam renang di Waduk, dan tempat wisata air, merasa tertarik untuk mengadakan

olahraga Pancoair di kolam renang yang mereka miliki.

Mengingat antusiasnya masyarakat dalam menerima olahraga rekreatif Pancoair, maka kedepan akan dilaksanakan beberapa kegiatan. Akan melakukan kerjasama dengan pihak industri untuk memproduksi Alat Tumpuan Pancoair. Akan melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata di seluruh Indonesia untuk mengadakan Olahraga Rekreasi Pancoair di beberapa kolam renang. Mempromosikan hotel-hotel dengan pertunjukan dan pertandingan olahraga Pancoair. Akan membuat Kolam renang khusus Pancoair di Pusat Olahraga Universitas Tunas Pembangunan Solo dan mengundang serta melatih para guru olahraga dalam memainkan olahraga Pancoair. Akan menulis buku “The Pancoair” yang akan diterbitkan pada skala internasional dengan 4 bahasa (Indonesia, Inggris, China dan Arab). Sangat diharapkan dapat bekerjasama dengan ADPI guna memasyarakatkan Pancoair diseluruh Indonesia dan Mancanegara.

Aturan Main Pancoair :

Kami telah merancang Aturan Permainan Pancoair yang juga sudah mendapatkan sertifikat Hak Cipta dari Dirjend HKI Dephukum.

1. Permainan dilakukan oleh dua orang yang berdiri di atas Papan Tumpuan Panco Air.
2. Pemain Pertama menempati “ruang gerak permainan” dengan warna “HIJAU” dan Pemain Kedua menempati “ruang gerak permainan” dengan warna “KUNING”. Lebar masing-masing ruang gerak 1,5 m. pemain tidak boleh memasuki (mundur) pada ruang gerak “MERAH”. Jika terjadi, maka permainan harus diulang.
3. Pada saat start, posisi kedua pemain berada pada garis putih (terletak di tengah papan tumpuan).

4. Agar permainan seimbang, pemain harus dikelompokkan dalam kelas berat badan, kelas usia, atau tingkatan pendidikan (SD, SLTP, SLTA ke atas, PT/dewasa).
5. Gerakan utama bermain adalah membanting ke kiri atau ke kanan dengan cara saling “memegang bahu” (pada gerakan panco sejati) atau dengan cara “menampik” (menekan) dengan tangan pada gerakan panco bebas.
6. Gerakan Panco Air dibagi dua, yakni Gerakan Panco Sejati (posisi kuda-kuda dan saling memegang bahu) dan Gerakan Bebas (posisi dan gerakan bebas). Pada setiap pertandingan boleh menggunakan gerakan bebas dan sejati.
7. Pertandingan dilakukan minimal dalam 2 set jika “sama kuat” maka ditambah 1 set lagi



Gambar 2. Permainan Pancoair

Link Video Pancoair:

Video Pancoair Dewasa

<https://drive.google.com/file/d/1o-QKNwFPTDZQ5g7ItobzSq0IyPJRYkyS/view?usp=sharing>

Video Pancoair Mahasiswa

<https://drive.google.com/file/d/1TuI3qg2nmu1y5rO2L7be9aac0XXFZH5Q/view?usp=sharing>

Video Pancoair ANAK-ANAK

<https://drive.google.com/file/d/1C647iTB6HpLGhVGgWbws3IzNImytoRmY/view?usp=sharing>

SIMPULAN

Olahraga rekreasi Pancoair yang telah kami rancang, merupakan upaya rekayasa dengan memodifikasi permainan tradisional rakyat Indonesia di pedesaan. Merupakan hasil dari pengajaran matakuliah Kewirausahaan pada mahasiswa olahraga dan kesehatan FKIP Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta. Alat Tumpuan olahraga Pancoair sudah mendapatkan sertifikat paten dan aturan main sudah mendapatkan hak cipta HKI Dephukum RI. Dalam rangka memasyarakatkan olahraga Pancoair hingga kemasa depan, berbagai aktifitas telah dilakukan seperti yang dijelaskan pada pembahasan. Diharapkan olahraga rekreasi Pancoair dapat dimainkan diseluruh Indonesia dan mancanegara. Amiin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, kami sangat bersyukur kepada Allah Subhaanawata'ala, yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kesehatan, sehingga kami telah dapat merancang olahraga baru "Pancoair" dalam proses yang lama. Dan bersyukur telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat luas dan pengelola kolam renang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu

dalam perancangan dan pemasyarakatan olahraga baru rekreasi Pancoair. Antara lain : Kepada Rektor Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta dan Dekan FKIP UTP Surakarta. Kepada para dosen Olahraga dan Fakultas Ekonomi UTP yang ikut memasarkan dan memasyarakatkan Pancoair. Kepada Dirjen Dikti, yang telah memberikan beberapa program dana bantuan untuk penciptaan dan pemasyarakatan Pancoair. Kepada Dirjen Haki yang telah mengeluarkan Paten Alat Pancoair dan Hak Cipta Aturan Permainan Pancoair. Serta kepada ketua MURI Indonesia.

Semoga Pancoair akan dapat berkembang pesat guna dimanfaatkan untuk mengembangkan industry pariwisata air di Indonesia dan mancanegara. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- James, R, F. R. (1985). *Plyometric*. Illinois: Human Kinetic Publisher.
- Kathleen, M. H. (1986). *Understanding Motor Development*. Illionis: Human Kinetics Publisher, inch.
- Kisner, C. e. (2007). *Therapeutic Exercise. Foundation and Techniques (5t ed)*. Philadelphia: Elsevier.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak: Jilid 1. Alih Bhasa: Mila Rachmawati*. Jakarta: Erlangga